



A. Pentingnya Perencanaan

Perencanaan Sekolah penting dilakukan untuk memberi arah dan bimbingan para pelaku pendidikan dalam rangka menuju perubahan atau tujuan yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan.

B. Arti Perencanaan Sekolah

Perencanaan Sekolah adalah proses penyusunan gambaran kegiatan pendidikan di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan pendidikan yang ditetapkan.



C. Tujuan Perencanaan Pendidikan

Perencanaan Sekolah bertujuan untuk menjamin agar perubahan/ tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.



D. Prinsip-Prinsip

RPS: memperbaiki hasil pendidikan, membawa perubahan, *demand driven*, menyeluruh, keterpaduan dengan (Rencana Pendidikan Dinas Kota/ Propinsi, Renstrada, dsb), partisipasi/ keterwakilan/transparansi, *data driven*, realistis sesuai SWOT, mendasarkan pada hasil *review* dan evaluasi/ kontinuitas, holistik/tersistem, dsb.

E. Cakupan Perencanaan Sekolah

1. Pemerataan Kesempatan (Persamaan, akses, keadilan/kewajaran)

Contoh: bea siswa untuk siswa miskin, pelatihan guru PLB, pembenahan SMP Terbuka, daerah terpencil dan jender, peningkatan APK & APM, peningkatan angka melanjutkan, pengurangan angka putus sekolah, dsb.





2. Peningkatan Kualitas

Kualitas pendidikan meliputi input, proses, dan output. Contoh: pengemb. tenaga pendidik/kependidikan (guru, kepala sekolah, konselor, pengawas, staf Dinas Pendidikan), pengemb. komite sekolah, rasio (siswa/ guru, siswa/kelas, siswa/ruang kelas), pengemb. bahan ajar, pengemb. tes, biaya pendidikan per siswa,

**pengemb. model pembelajaran
(pembelajaran tuntas, pembelajaran
dengan melakukan, pembelajaran
kontekstual, pembelajaran kooperatif,
dsb), peningkatan kualitas siswa (UAN,
UAS, keterampilan kejuruan, kesenian,
olah-raga, karya ilmiah, keagamaan,
kedisi-plinan, karakter/ kepribadian, dsb.)**



3. Peningkatan Efisiensi

Efisiensi merujuk pada hasil yang maksimal dengan biaya yang wajar.

Contoh, peningkatan angka kelulusan, rasio keluaran/masukan, angka kenaikan kelas/transisi, penurunan angka mengulang, angka putus sekolah, dan peningkatan angka kehadiran.



4. Peningkatan Relevansi

Relevansi merujuk kepada kesesuaian hasil pendidikan dengan kebutuhan (kebutuhan peserta didik) Contoh, program keterampilan, kewira-usahaan/ usaha kecil bagi para siswa yang tidak melanjutkan, kurikulum muatan lokal, pendidikan kecakapan hidup dan peningkatan jumlah siswa yang terserap di dunia kerja (?).



5. Pengembangan Kapasitas

PK: upaya yang dilakukan secara sistematis untuk menyiapkan kapasitas sekolah, Komite Sekolah, dsb agar sanggup menjalankan tugas dan fungsi dalam menghasilkan output yang baik. Contoh: pengemb. kapasitas SDM di sekolah, pengemb. kapasitas RPS manajemen keuangan, analisis regulasi pendidikan, pengemb. organisasi, SIM pendidikan, dan manajemen yang lebih partisipatif, transparan, akuntabel, dsb.





F. Tahap-tahap Perencanaan

- 1. Melakukan analisis lingkungan strategis**
- 2. Melakukan analisis situasi untuk mengetahui status situasi pendidikan saat ini**
- 3. Memformulasikan pendidikan yang diharapkan di masa mendatang**
- 4. Mencari kesenjangan antara butir 2 & 3.**
- 5. Berdasarkan hasil butir 4 disusunlah rencana strategis dan rencana operasional**
- 6. Melaksanakan rencana pengembangan sekolah**
- 7. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan rencana dan melakukan evaluasi terhadap hasil rencana pendidikan**

G. ISTILAH-ISTILAH PENTING

- Visi
- Misi
- Tujuan
- Sasaran
- Strategi
- Kebijakan
- Program

H. Format Perencanaan

1. Pendahuluan
2. Analisis Lingkungan Strategis (Konteks)
3. Analisis Situasi Pendidikan
 - a. Situasi pendidikan dalam kenyataan (saat ini)
 - b. Situasi pendidikan yang diharapkan
 - c. Menemukan kesenjangan/ tantangan antara butir 3 (a) dan butir 3 (b)




4. Rencana Strategis (5 tahun) dan Rencana Operasional (1 tahun)

a. Rencana Strategis Pendidikan (5 tahun ke depan)


- 1) Visi, Misi, dan Tujuan**
- 2) Program-program/kegiatan-kegiatan strategis untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan (butir 1)**
- 3) Strategi pelaksanaan**



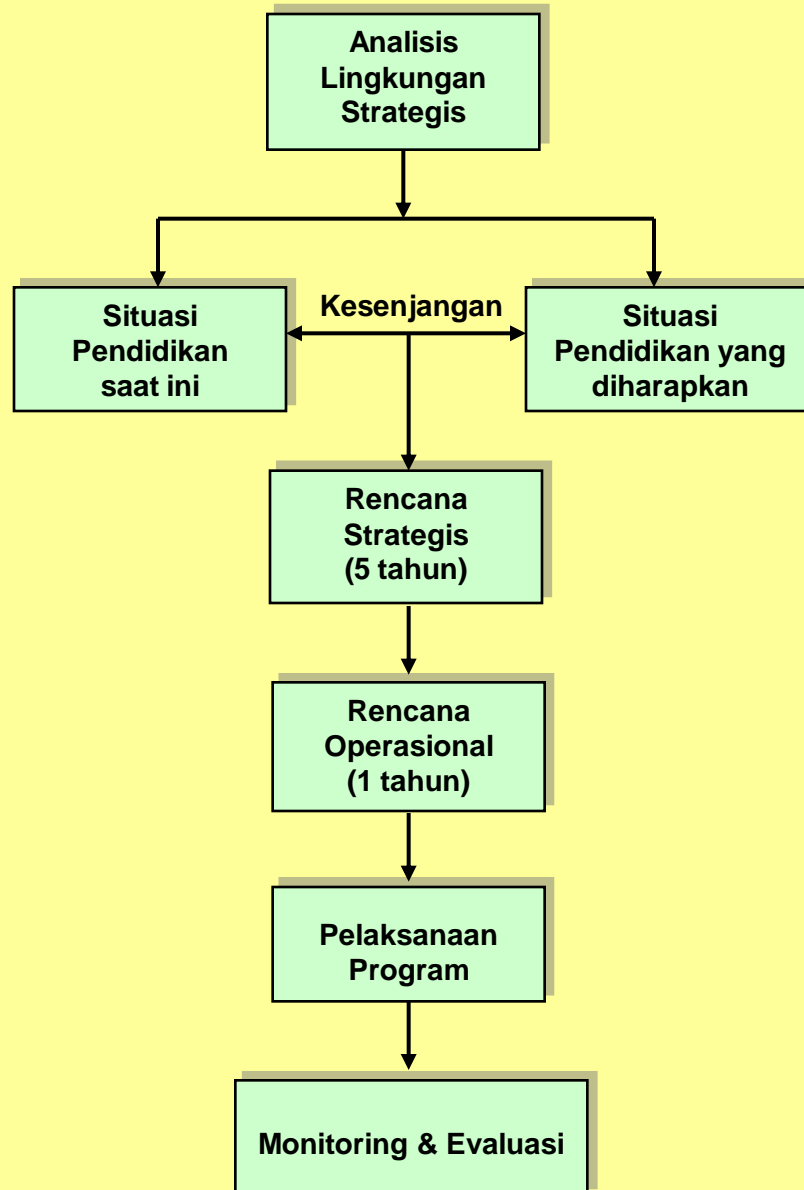
- 
- 4) Rencana biaya (alokasi dana)
 - 5) Rencana pelaksanaan program-program strategis
 - 6) Milestone (output apa & kapan)
 - 7) Rencana Pemantauan & Evaluasi

b. Rencana Operasional (1 tahun)

- 1) Sasaran-sasaran (tujuan-tujuan jangka pendek) yang akan dicapai
- 2) Program-program untuk mencapai setiap sasaran

- 
- 3) Rencana Biaya (Alokasi Dana)**
 - 4) Rencana Pelaksanaan Program**
 - 5) Jadwal Pelaksanaan Program**
 - 6) *Milestone* (output apa & kapan)**
 - 7) Rencana Pemantauan & Evaluasi**
 - 8) Penanggung Jawab Program/
Kegiatan**

Gambar 1.
Proses Perencanaan Sekolah Kabupaten/Kota



Perencanaan Sekolah (Kabupaten/Kota)



KRITERIA PERENCANAAN SEKOLAH

Elemen Perencanaan	Kriteria	
	Layak	Tidak Layak
1. Analisis lingkungan strategis		
2. Analisis situasi pendidikan saat ini		
3. Situasi pendidikan yang diharapkan		
4. Analisis kesenjangan (selisih 2 & 3)		
5. Renstra & Renop (kelengkapan elemen)		
6. Cakupan jenis perencanaan (pemerataan, kualitas, efisiensi, relevansi, dan kapasitas).		
7. Kemanfaatan serta kesesuaian renstra & renop dengan permasalahan pendidikan yang dihadapi.		

KRITERIA PERENCANAAN SEKOLAH

Elemen Perencanaan	Kriteria	
	Layak	Tidak Layak
8. Kelayakan strategi implementasi renstra & renop		
9. Kelayakan rencana monitoring & evaluasi		
10. Kecukupan, kemutakhiran, dan kerelevansian data		
11. Kelayakan anggaran antara rencana pendidikan, rencana pendapatan, dan rencana belanja		
12. Tingkat partisipasi & keinklusifan unsur-unsur yang terkait dengan perencanaan		
13. Sustainability SDM, EMIS, dana pendamping, dsb.		
14. Sistem, proses/prosedur, dan mekanisme perencanaan		
15. Kelengkapan elemen perencanaan		